

Daily Research

22 April 2021

Statistics 21 April 2021

IHSG	5993	-45.08	-0.75%
DOW 30	34137	+316.01	+0.93%
S&P 500	4173	+38.48	+0.93%
Nasdaq	13950	+163.95	+1.19%
DAX	15195	+66.46	+0.44%
FTSE 100	6895	+35.42	+0.52%
CAC 40	6210	+45.44	+0.74%
Nikkei	28508	-591.83	-2.03%
HSI	28644	-478.00	-1.64%
Shanghai	3472	-0.01	-0.00%
KOSPI	3171	-49.04	-1.52%
Gold	1795	+28.35	+0.98%
Timah	26895	+90.00	+0.34%
Nikel	16230	+245.00	+1.53%
WTI Oil	61.06	-1.38	-2.21%
Coal May	88.15	-2.10	-2.33%
CPO	4345	+113.00	+2.67%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

UNTR – 19 April 2021 – IDR 473
MFMI – 20 April 2021 – IDR 15
CINT – 22 April 2021 – IDR 1

RIGHT ISSUE (cumdate)

FREN – 22 April 2021 – 1:52 – IDR 120
AGRS – 10 Mei 2021 – 13:20 – IDR 170

Stock Split

RUPS (Hari Pelaksanaan)

YELO – 20 April 2021
MLBI – 21 April 2021
TMAS – 21 April 2021
CITA – 21 April 2021
BTPS – 21 April 2021
ZINC – 22 April 2021
LCGP – 22 April 2021
IRRA – 22 April 2021
BTPN – 22 April 2021
ASII – 22 April 2021
WSBP – 23 April 2021
EXCL – 23 April 2021

IPO – Listing Date

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 20 April 2021
Tingkat suku bunga Indonesia
Indeks rata-rata pendapatan GBP

Rabu 21 April 2021
Inventori minyak mentah US

Kamis 22 April 2021
Klaim Pengangguran US

Jumat 16 April 2021
PMI Jerman
Penjualan ritel GBP

PROFINDO RESEARCH 22 April 2021

Wall Street rebound pada perdagangan Rabu (21/4), setelah penurunan dua hari. Aksi beli melanda saham-saham yang paling sensitif terhadap pemulihan ekonomi.

Dow30 -0.75%, S&P500 -0.68% Nasdaq -0.92%

Bursa Eropa ditutup menguat pada perdagangan Rabu (21/4). Investor mencerna data ekonomi dan laporan keuangan, tetapi di sisi lain, meningkatnya kasus Covid-19 meredam sentimen positif.

FTSE 100 -2.00%, DAX -1.55%, CAC 40 -2.09%

Bursa Asia kembali kompak ditutup berjatuh pada perdagangan Rabu (21/4/2021), seiring dengan kekhawatiran investor akan kenaikan kasus virus corona (Covid-19) di global, terutama di kawasan Asia seperti India dan Jepang.

Nikkei -1.97%, HSI +0.02%, Shanghai -0.13%, Kospi +0.68%.

Harga emas bergerak menguat pada perdagangan Rabu (21/4) didorong oleh pelemahan dollar Amerika Serikat serta menguatnya yield US Bonds. Harga minyak kembali ditutup melemah pada Rabu (21/4) tertekan oleh berakhirnya sanksi ekspor minyak Iran oleh U.S. yang menambah pasokan minyak sebanyak 2jt barrel perhari.

Gold +0.98%, WTI Oil -2.21%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 21 April 2021 ditutup melemah sebesar 0.75% menembus support psikologis 6000. *Stochastic deadcross* serta *MACD golden cross* dan berada di area *oversold*. Transaksi IHSG sebesar 7.593 Trilyun, Sektor *basic-industry* dan *consumer* menjadi pemberat IHSG, Asing *net sell* 577.68 Milyar. Pada perdagangan Kamis 22 April 2021, IHSG diprediksi akan bergerak menguat menguji resisten 6050 dengan support 5940

Saham-saham yang dapat diperhatikan **BBRI, DSNG, DSNG, INDF, INKP, ISAT, MNCN.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Jaya Distribusi Ritel sebagai pemegang saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk. (**DMMX**) telah melakukan penjualan sahamnya pada tanggal 15 April 2021. Menurut keterangan tertulis Budiasto Kusuma Direktur DMMX menyampaikan bahwa PT Jaya Distribusi Ritel Wicaksana telah menjual saham DMMX sebanyak 35.678.600 lembar saham di harga Rp280 per saham. Dengan pembelian tersebut PT Jaya Distribusi Ritel telah mendapatkan dana sebesar Rp9,99 miliar. (**IQplus**)

PT Kino Indonesia Tbk (**KINO**) membukukan penjualan sebesar Rp4,024 triliun pada periode Januari-Desember 2020. Angka ini turun jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019, yang sebesar Rp4,678 triliun. Meski beban pokok penjualan berhasil ditekan menjadi sebesar Rp2,096 triliun, namun laba kotor tetap saja alami penurunan menjadi sebesar Rp1,928, dibanding tahun 2019 sebesar Rp2,19 triliun. Selain itu, beban umum dan administrasi perusahaan juga melonjak menjadi sebesar Rp496,78 miliar, ditambah beban bunga ikut meningkat menjadi sebesar Rp137,9 miliar di sepanjang tahun 2020. Alhasil, laba bersih KINO pada tahun 2020, merosot menjadi sebesar Rp113,69 miliar dari akhir tahun 2019, yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp520,44 miliar. Adapun laba per saham dasar ikut turun menjadi senilai Rp80, dari laba per saham pada tahun sebelumnya senilai Rp364. (**IQplus**)

Emiten yang bergerak dalam bidang pengurusan transportasi yakni PT Prima Globalindo Logistik Tbk (**PPGL**) optimistis bisa mencetak kinerja yang ciamik pada tahun ini. Darmawan Suryadi Direktur Utama PPGL mengatakan pada kuartal pertama tahun ini PPGL berhasil membukukan pendapatan secara konsolidasi sebesar Rp 60,08 miliar. "Nilai tersebut meningkat 136,83% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 25,37 miliar," ungkapnya dalam keterbukaan informasi, Rabu (21/4). (**Kontan**)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (**NRCA**) mencatat penurunan laba yang diatribusikan ke pemilik entitas induk menjadi Rp55,12 miliar hingga periode 31 Desember 2020 dari laba Rp101,16 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Menurut laporan keuangan perseroan Rabu, pendapatan turun menjadi Rp2,09 triliun dari Rp2,62 triliun. Sedangkan laba bruto tercatat sebesar Rp228,69 miliar turun dari laba bruto Rp274,01 miliar. (**IQplus**)

PT Tri Adi Bersama (Anteraja), perusahaan rintisan (startup logistik) yang merupakan anak usaha dari PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), berhasil cetak kinerja positif di tahun kedua operasi, yang di dukung oleh meningkatnya transaksi melalui ecommerce selama masa pandemi Covid19. Selama tahun 2020, volume pengiriman Anteraja telah mengalami peningkatan lebih dari tiga kali lipat yang mencapai rata-rata volume pengiriman lebih dari 300.000 paket/hari, dibandingkan pada tahun 2019 hanya mencapai 100.000 paket/hari. (**IQplus**)

Profindo Technical Analysis 22 April 2021

PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK (BBRI)



Pada perdagangan Rabu 21 April 2021 ditutup pada level 4230 atau melemah 1.86%. Secara teknikal BBRI berpotensi menguji support 4150 sebelum rebound menguji resisten 4400.

BUY ON WEAKNESS 4150-4160
TARGET PRICE 4400
STOPLOSS < 4110

PT Dharma Satya Nusantara TBK (DSNG)



Pada perdagangan Rabu 21 April 2021 ditutup pada level 660 atau menguat 8.20%. Secara teknikal DSNG berhasil breakout pattern triangle dengan volume yang besar. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 700.

BUY 640-650
TARGET PRICE 700
STOPLOSS < 620

PT Indofood Sukses Makmur TBK (INDF)



Pada perdagangan Selasa 20 April 2021 ditutup pada level 6775 atau menguat 0.37%. Secara teknikal, INDF berhasil rebound dari support 6500 dan berada di area resisten 6825, *stochastic* berada di area oversold.

SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 6825

PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP)



Pada perdagangan Rabu 21 April 2021 ditutup pada level 9450 atau melemah 0.79%. Secara teknikal INKP berada di area resisten 9300. Selama dapat bertahan diatas support 9300, berpotensi menguji resisten 10000

BUY 9300-9400
TARGET PRICE 10000
STOPLOSS < 9200

PT Indosat Tbk (ISAT)



Pada perdagangan Rabu 21 April 2021 ditutup pada level 6500 atau menguat 1.17% Secara teknikal ISAT berhasil rebound dari support EMA 20 dan membentuk morning star. ISAT berpotensi menguji resisten 6875

BUY 6450-6500
TARGET PRICE 6875
STOPLOSS < 6300

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)



Pada perdagangan Selasa 20 April 2021 ditutup pada level 995 atau menguat 4.74%. Secara teknikal, MNCN membentuk double bottom, berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1050

BUY 990-995
TARGET PRICE 1050
STOPLOSS < 980

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).